

LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
“Prosedur Pemberian Kredit PD. BPR BANK JOMBANG
KANTOR KAS PERAK”



Oleh:

MIRTA AMALIYA

1862002

PROGRAM STUDI AKUNTANSI STIE
PGRI DEWANTARA JOMBANG 2021

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN KULIAH KERJA MAGANG (KKM)
Prosedur Pemberian Kredit PD. BPR BANK JOMBANG
Di Kantor Cabang Perak**



OLEH :

MIRTA AMALIYA

1862002

Jombang, 20 November 2021

Mengetahui,
Pendamping Lapangan

Menyetujui,
Dosen Pendamping
lapangan

Lilik Pujiati, SE, MSA

Mengesahkan,
Ketua Program Studi

Dra Rachyu Purbowati, MSA

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan ini. Laporan ini dibuat berdasarkan kebutuhan untuk menyelesaikan laporan KKM, serta untuk memenuhi tugas pada semester genap yang berjudul

“Prosedur Pemberian Kredit PD. BPR BANK JOMBANG KANTOR KAS PERAK”.

Dalam penyusunan laporan ini, kami menyadari sepenuhnya bahwa selesainya laporan KKM ini tidak terlepas dari dukungan, semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak, baik bersifat moril maupun materil. Oleh karena itu kami ingin menyampaikan terima kasih antara lain kepada :

1. Ketua STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG Dr. Abd Rohim, SE., M.Si.
2. Ibu Dra Rachyu Purbowati, MSA selaku Ketua Program Studi Ilmu Ekonomi STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG
3. Ibu Lilik Pujiati, SE, MSA selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)
4. Ibu Nur Laili Zakiyah selaku koordinator kewilayahan perak.
5. Ibu Suliswati selaku Kepala Kantor Kas Perak PD. BPR Bank Jombang.
6. Ibu Rulita Maurin Febriani selaku Pendamping Lapangan pada PD. BPR Bank Jombang Kantor Kas Perak.

Penulis menyadari bahwa dalam laporan KKM masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun akan menyempurnakan penulisan laporan KKM ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Jombang, 20 November 2021



Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	IV
DAFTAR GAMBAR	V
DAFTAR LAMPIRAN	VI
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Kuliah Kerja Magang.....	1
1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang.....	2
1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang.....	2
1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang.....	3
1.5 Jadwal Kuliah Kerja Magang.....	4
BAB II. GAMBARAN UMUM	5
2.1 Sejarah Bank Jombang.....	5
2.2 Struktur Organisasi Bank Jombang.....	7
2.3 Kegiatan Umum Bank Jombang.....	12
BAB III. PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG	20
3.1 Pelaksanaan Kuliah Kerja Magang di Bank Jombang.....	20
3.2 Aspek yang Menjadi Topik Dalam Magang.....	20
3.3 Hambatan yang Dihadapi.....	28
3.3.1 Kendala yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit.....	28
3.3.2 Cara Mengatasi Kendala Dalam Kredit.....	30
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	33
4.2 Saran.....	33

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.1 Struktur Organisasi Kantor Cabang Perak.....	7
GAMBAR 2.2 Penghargaan yang Dimiliki Bank Jombang.....	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa.....	35
Lampiran 2 Surat Keterangan Telah melaksanakan magang.....	38
Lampiran 3 lembar penilaian pendamping lapangan kkm mahasiswa stie pgri dewantara.....	39
Lampiran 3 lembar penilaian DPL kkm mahasiswa stie pgri dewantara.....	40
Lampiran 5 Dokumentasi.....	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kuliah Kerja Magang

Kuliah Kerja Magang merupakan kegiatan kurikuler yang dikemas dalam sebuah mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA . KKM adalah suatu bentuk proses pembelajaran mahasiswa yang mendukung program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dan program teknis praktis yang ditemukan dilapangan. Penyelenggaraan pendidikan keahlian professional yang memadukan secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di STIE PGRI DEWANTARA dengan penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan pengalaman langsung didunia kerja yang mengarah kepada pencapaian tingkat keahlian professional dalam sebuah pekerjaan tertentu.

Dalam mata kuliah ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan langsung dalam dunia kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan keahlian praktis yang sesuai dengan situasi dan kondisi kerjanya yang diperoleh diperguruan tinggi sehingga mahasiswa diharapkan lebih memahami dan memiliki keterampilan dalam suatu disiplin ilmu. Di sisilain, diperlukan suatu sinergi antara dunia kerja dengan lembaga pendidikan dalam meningkatkan kualitas sumberdaya manusia secara lebih luas. Maka KKM ini sekaligus dimaksudkan untuk memahami dan mencari kemampuan dasar yang diinginkan dunia kerja untuk dikembangkan di STIE PGRI DEWANTARA sebagai lembaga tenaga professional yang berorientasi pada dunia kerja, serta mengetahui kemampuan dan pemahaman mahasiswa atas matakuliah yang didapatkan di kampus dengan dilapangan (dunia kerja) dan mengaplikasikan keilmuan yang didapat selama menjalani perkuliahan.

Menimbang hal tersebut serta berdasar himbauan dari Program Study akuntansi STIE PGRI DEWANTARA, maka kami selaku pelaksana, mahasiswa, termotivasi untuk melaksanakan praktek magang di PD BPR Bank Jombang. Kami beranggapan bahwa dengan memilih dan mengikuti praktek kerja magang di PD BPR Bank Jombang dapat mengetahui dan memahami kondisi dan seluk beluk dunia perbankan terutama dalam bidang admin PD BPR Bank Jombang. Dengan demikian, kami dapat menjadi sumber daya manusia yang handal dan profesional. Menambah wawasan tentang prosedur kredit secara real di dunia kerja.

1.2 Tujuan Kuliah Kerja Magang

Adapun tujuan dilaksanakannya KKM yaitu :

1. Menganalisis secara mendalam tentang administrasi pengajuan kredit pada PD. BPR Bank Jombang
2. Memberikan pengalaman praktek kerja di dunia nyata, khususnya di PD. BPR Bank Jombang.
3. Untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kegiatan perkuliahan di STIE PGRI Dewantara ke dalam bentuk praktik di dunia kerja.
4. Mengembangkan wawasan, pengetahuan, dan pengalaman kami tentang dunia kerja yang sesungguhnya sesuai dengan bidangnya.
5. Menciptakan hubungan yang harmonis, serta meningkatkan hubungan kerjasama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.3 Manfaat Kuliah Kerja Magang

Adapun manfaat dilaksanakannya KKM yaitu :

Bagi Mahasiswa :

1. Menjadi wahana pengenalan atau orientasi terhadap lingkungan dunia kerja yang nyata.

2. Dapat mempersiapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam dunia kerja di masa yang akan datang.

3. Sebagai sarana untuk memperoleh pengalaman kerja guna untuk meningkatkan kemampuan diri.
4. Untuk menciptakan pola pikir yang lebih maju dalam menghadapi permasalahan yang ada dalam pekerjaan.

Bagi Perusahaan :

1. Terciptanya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswi yang potensial untuk mendapatkan pengalaman bekerja.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan fikiran dari mahasiswi dalam menjalankan kegiatan operasional maupun pekerjaan yang berhubungan dengan divisi yang ditempati.
3. Merupakan sarana untuk mengenali mahasiswi, khususnya mahasiswi jurusan Manajemen Pemasaran dalam hal penerapan ilmu sesuai dengan konsentrasi.

1.4 Tempat Kuliah Kerja Magang

Tempat Pelaksanaan KKM ini dilaksanakan di:

Nama Tempat KKM : PD. BPR BANK JOMBANG.

Alamat Perusahaan/Instansi : Jl. Raya Perak No. 225. Perak, Jombang
(Kantor Kas Perak)

1.5 Jadwal Waktu Kuliah Kerja Magang

Adapun pelaksanaan magang ini yaitu dari tanggal 08 Oktober 2021 – 19 November 2021. Dengan waktu 5 hari kerja dari hari Senin-Jumat. Dengan jam kerja yakni hari Senin-Jum'at 8 jam kerja.

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KULIAH KERJA MAGANG

2.1 Sejarah Perusahaan

Dalam sejarah perkembangannya PD. BPR BANK JOMBANG telah mengalami beberapa perubahan, pada 31 Maret 1978 status perusahaan-perusahaan daerah milik pemerintah daerah Kabupaten Jombang diubah dengan keputusan Bupati nomor HK.003.2/09/1978 menjadi Dinas Perusahaan Daerah Kabupaten Dati II Jombang yang terdiri dari 4 (empat) unit yaitu: Unit Taman Rekreasi Tirta Wisata, Unit Saluran Air Minum, Unit Apotik Seger dan Unit Bank Pasar.

Pada 7 Nopember 1990 status perusahaan diubah menjadi Perusahaan Daerah Bank Pasar berdasarkan Peraturan Daerah nomor 4, tahun 1990. Pada tahun 1994 status perusahaan menjadi PD. BANK PASAR berdasarkan Peraturan Daerah nomor 26, tahun 1994.

Pada tahun 1998 perusahaan memperoleh ijin usaha menjadi BPR dengan nama PD. BPR BANK PASAR berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan nomor: KEP- 041/KM.17/1998. Pada 06 Nopember 2009 perusahaan berubah menjadi PD. BPR BANK JOMBANG berdasarkan Peraturan Daerah nomor: 17 tahun 2009.

2.1.1 Visi Dan Misi Perusahaan

Visi dari PD. BPR Bank Jombang antara lain :

1. Terwujudnya PD. BPR BANK JOMBANG yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya.

Misi dari PD. BPR Bank Jombang antara lain :

1. Terwujudnya PD. BPR BANK JOMBANG yang sehat, berdaya saing, aman dan terpercaya.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan kepada UKM, IKM, petani, koperasi dan masyarakat lainnya.

3. Mendukung program-program pemerintah daerah dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang unggul, berdaya saing dan relevan.
4. Menjalankan usaha sesuai dengan kaidah-kaidah perbankan yang sehat secara professional.
5. Meningkatkan kapasitas manajemen kelembagaan dan kompetensi SDM untuk mendukung pertumbuhan kegiatan usaha BPR serta memberikan nilai tambah bagi stakeholder

2.1.2 Dewan Direksi

Direktur Utama : Afandi Haris Setyo Nugroho, SE. MM

Lahir di Lamongan pada Tahun 1974. Lulus Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi pada Tahun 1998 dan lulus Magister Manajemen (S2) pada tahun 2005. Berpengalaman selama 3 (tiga) tahun di Kantor Akuntan Publik Buntaran & Buntaran di Surabaya yang menangani *Finance Audit*, Manajemen Audit, *Internal Audit*, Penyusun Sistem Akuntansi, Kompilasi Laporan Keuangan, Perpajakan dan lain-lain. Selanjutnya selama 5 (lima) tahun mulai Tahun 2003 sampai dengan Tahun 2008 bekerja di Bank Indonesia Surabaya di bagian Pemeriksa Bank. Selama bekerja di Bank Indonesia telah melakukan pemeriksaan di BPR dan Bank Umum yang berpusat di daerah Surabaya, sehingga memahami tentang dunia perbankan. Bulan Januari 2009 sampai dengan tahun 2011 bergabung di bank umum ternama di Surabaya dan sejak bulan Agustus 2011 menjabat sebagai Direktur Utama di PD. BPR Bank Jombang. Selama bergabung di PD. BPR Bank Jombang telah menunjukkan hasil yang cukup bagus, melakukan pembenahan di berbagai bidang, termasuk mengubah pola kerja karyawan yang sebelumnya PNS *centris* menjadi perbankan *minded*.

Direktur : Adam Juyo Pranoto, S.Kom

Setelah memperoleh gelar Sarjana Komputer kemudian menekuni keahliannya dalam bidang Informatika dan Komputer Terapan pada Institut

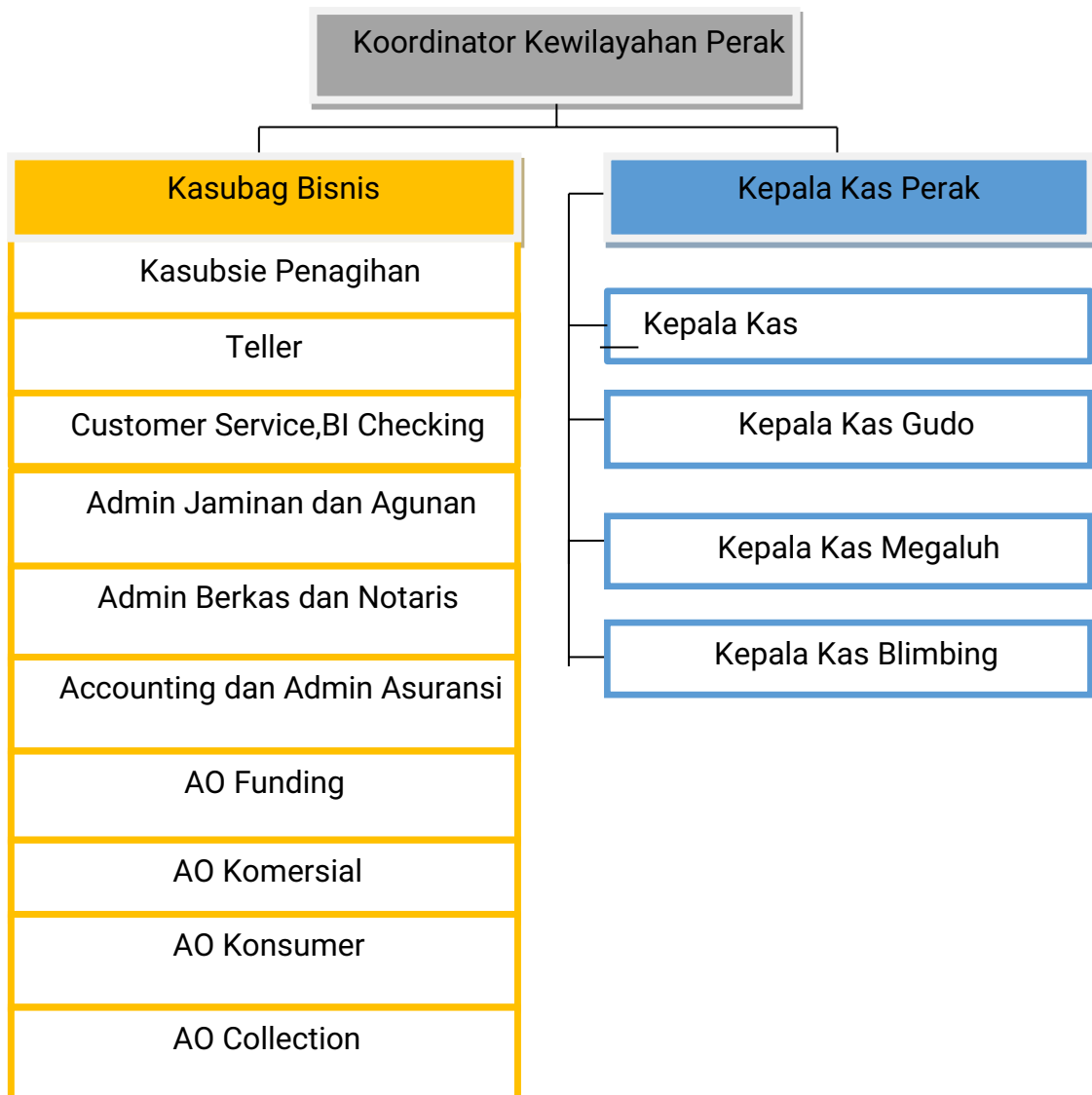
Teknologi Sepuluh Nopember/ ITS Surabaya. Selama kuliah aktif diberbagai organisasi mulai menjadi ketua Himpunan Mahasiswa Jurusan hingga anggota BEM di kampus, pernah menjabat sebagai ketua organisasi sosial & pendidikan di Elfata Foundation selama 2 (dua) tahun dan saat ini tercatat sebagai pengurus Perhimpunan BPR Milik Pemerintah Daerah/ Perbamidea Jatim-Bali.

Memiliki pengalaman selama 1 (satu) tahun sebagai *Financial Consulting* di PT. AXA Financial Indonesia kemudian bekerja selama 5 (lima) tahun di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pemegang sertifikat kompetensi Lembaga Keuangan Mikro no. 65100 1210 662562011 dari LSP CERTIF. Aktif menulis hal terkait melek finansial, mengikuti berbagai seminar, workshop dan pelatihan perbankan seperti Manajemen Resiko di Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia/ LPPI, Internal Auditor di PPM Manajemen dan aktif mengikuti Training yang menunjang untuk pengembangan diri dan perusahaan.

2.2 Struktur Organisasi PD. BPR Bank Jombang

Struktur Organisasi PD. BPR Bank Jombang Kantor Kas Perak

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PD. BPR Bank Jombang Kantor Kas Perak



2.2.1 Tugas masing-masing jabatan

1. Koordinator Kewilayahan Perak

Tugas dan wewenang dari Koordinator kewilayahan di suatu bank antara lain:

- a. Mengarahkan, mengkoordinasikan dan mengawasi tugas-tugas bawahannya.
- b. Mengawasi jalannya operasional di unit pelayanan yang menjadi tanggung jawab bawahannya.
- c. Melakukan fungsi manajemen personalia seperti pendelegasian wewenang, penilaian karyawan, dan pengendalian lingkungan kerja.

2. Kasubag

Bisnis Tugas

Kasubag :

- a. Menyelesaikan MPL
- b. Pengajuan Kredit
- c. Membantu penagihan mengenai permasalahan penunggakan nasabah
- d. Menangani masalah Agunan

3. Kasubsie Penagihan :

Tugas: menangani pemasalahan penunggakan nasabah

4. Teller

Teller merupakan seorang petugas dari pihak bank yang berfungsi untuk melayani nasabah dalam hal transaksi keuangan perbankan kepada semua nasabahnya. Tugas seorang teller secara umum yaitu menangani, membantu, dan memberikan solusi bagi semua nasabah yang ingin melakukan transaksi perbankan termasuk di dalamnya nanti memberikan jasa layanan uang tunai maupun non tunai.

5. Customer Service + BI

Checking Tugas Customer

Service :

- a. Memberikan penjelasan nasabah/calon nasabah atau investor mengenai produk-produk maupun syarat-syaratnya maupun tata cara prosedurnya.
- b. Melayani pembukaan rekening dan tabungan sesuai dengan permohonan nasabah
- c. Melayani Pembukaan deposito

6. Tugas BI checking :

Melihat rekam jejak nasabah di dunia perbankan terkait kredit

7. Admin Agunan

- a. Menerima agunan dari CS (Customer Service) yang sudah di proses
- b. Lalu memasukkan ke system untuk di register dan menyimpan ke brankas sesuai no register dan menyimpan ke brankas sesuai no register.

8. Admin Berkas dan Admin

Notaris Tugas Admin Berkas &

Notaris :

- a. Mengurus berkas-berkas Notaris
- b. Download dan Upload berkas
- c. Order Notaries
- d. Rekap Data Notaris

9. Accounting dan Admin

Asuransi Tugas Accounting:

- a. Membuat Pembukuan Keuangan Kantor
- b. Melakukan Posting jurnal operasional
- c. Membuat Laporan keuangan
- d. Menginput data jurnal akuntansi ke dalam sistem yang dimiliki perusahaan

- e. Memeriksa dan melakukan verifikasi kelengkapan dokumen yang berhubungan dengan transaksi keuangan
- f. Rekonsiliasi dan penyesuaian data finansial

10. Tugas Admin asuransi

- a. Mengelola kas kecil dan kas besar untuk membuat dan menyusun data keuangan.
- b. Memelihara dokumen dan sistem data yang ada di tempat kerjanya.
- c. Melakukan kegiatan administratif seperti surat menyurat, input data, rekap data dan dokumentasi.
- d. Menyusun laporan bulanan berupa laporan kegiatan dan laporan keuangan.
- e. Supporting dalam kegiatan audit.

11. AO Funding

Tugas AO Funding

- a. Mempromosikan produk perbankan berupa Tabungan, Deposito dan Giro
- b. . Membuka Rekening Tabungan Baru (Akuisisi)
- c. Mempertahankan Nasabah agar tetap menyimpan Uang di bank (Loyalti)
- d. Mengajak Nasabah untuk top up tabungan (Retensi)
- e. Monitoring produk – produk yang telah terjual (Maintenance)
- f. Follow Up nasabah semua produk
 - a. Melaporkan segala aktifitas dan program yang telah dijalankan secara rinci

12. AO Komersial

Tugas AO Komersial :

- a. Menjual produk Bank Jombang
- b. Memasarkan produk Bank Jombang
- c. Mengembalikan MPL
- d. Mencari nasabah
- e. Mempromosikan produk Bank Jombang

13. AO Konsumer

Tugas AO Konsumer :

- a. Mencari calon nasabah untuk kredit haji dan pegawai dengan cara :menawarkan langsung, menawarkan melalui telepon, dan meminta referensi dari nasabah atau calon nasabah
- b. Melaksanakan kegiatan promosi terkait kredit haji dan pegawai
- c. Mewawancarai serta membantu calon nasabah dalam hal pengisian aplikasi permohonan kredit haji dan pegawai
- d. Menjelaskan kepada calon nasabah terkait :potongan dan biaya pecairan kredit, dan peraturan dan ketentuan umum kredit yang berlaku
- e. Mengumpulkan dan melengkapi seluruh berkas pengajuan kredit untuk proses pencairan kredit
- f. Melakukan trade checking dan BI checking calon nasabah
- g. Melakukan survey langsung ketempat tinggal atau tempat usaha dari calon nasabah
- h. Melakukan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung atau Direksi.

14. AO Collection

Tugas AO Collection :

- a. Melakukan kunjungan penagihan kerumah nasabah dengan pembayaran angsuran yang tertunggak.
- b. Menginput hasil pembayaran angsuran yang diterima dari nasabah melalui Aplikasi Setoran Online
- c. Menyetorkan uang tunai hasil angsuran ke teller di hari dan tanggal yang sama.
- d. Melakukan pembinaan kepada nasabah dengan menyampaikan informasi-informasi yang positif tentang hak dan kewajiban nasabah.
- e. Memonitoring keberadaan nasabah dan barang jaminan apakah masih sesuai dengan yang ada di perjanjian kredit

(PK).

- f. Melakukan penyelematan terhadap barang jaminan apabila melihat gejala yang tidak benar dari nasabah.

15. Kepala Kas

Tugas Kepala Kas :

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional kantor kas, penghimpunan dana dalam bentuk deposito dan tabungan, serta mengkoordinir tim marketing kredit yang wilayah kerjanya berada dalam wilayah kerja kantor kas untuk mencapai target yang ditetapkan

2.3 Kegiatan Umum Perusahaan

PD. BPR Bank Jombang atau Bank Perkreditan Rakyat merupakan Bank milik PEMKAB Jombang. Kegiatan BPR pada dasarnya sama dengan kegiatan bank umum, hanya yang menjadi perbedaan adalah jumlah jasa bank yang diberikan BPR jauh lebih sempit. BPR dibatasi oleh berbagai persyaratan, sehingga tidak dapat berbuat seeluasaan bank umum. Keterbatasan kegiatan bank BPR juga dikaitkan dengan misi pendirian BPR itu sendiri. Dalam praktiknya kegiatan BPR adalah sebagai berikut 1)

Menghimpun Dana (Founding)

- a. Simpanan tabungan
- b. Simpanan deposito

2) Menyalurkan Dana (Lending)

- a. Kredit investasi
- b. Kredit modal kerja
- c. Kredit perdagangan

3) Larangan Jasa-jasa Bank BPR

Karena keterbatasan yang dimiliki oleh BPR, maka ada larangan yang tidak boleh dilakukan BPR. Larang ini meliputi antara lain :

- a. Menerima simpanan giro
- b. Mengikuti kliring
- c. Melakukan kegiatan valuta asing
- d. Melakukan kegiatan perasuransian

PD. BPR Bank Jombang merupakan bank yang memberikan pinjaman dana bagi para pengusaha terutama UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) untuk mengembangkan usahanya dalam bentuk kredit. Selain memberikan pinjaman PD.BPR Bank Jombang juga melayani simpanan baik dalam bentuk deposito maupun tabungan. PD. BPR Bank Jombang didirikan dengan sasaran masyarakat pedesaan maupun perkotaan sehingga dapat membantu segala bentuk usaha maupun keinginan untuk segala kebutuhan masyarakat akan adanya lembaga pemberi/penyalur dana. Dalam penyaluran kredit kepada masyarakat bank BPR umumnya menggunakan prinsip 3T yaitu, tepat waktu, tepat jumlah, tepat sasaran, sehingga prosesnya yang cepat dengan persyaratan yang sederhana dapat mengerti kebutuhan masyarakat.

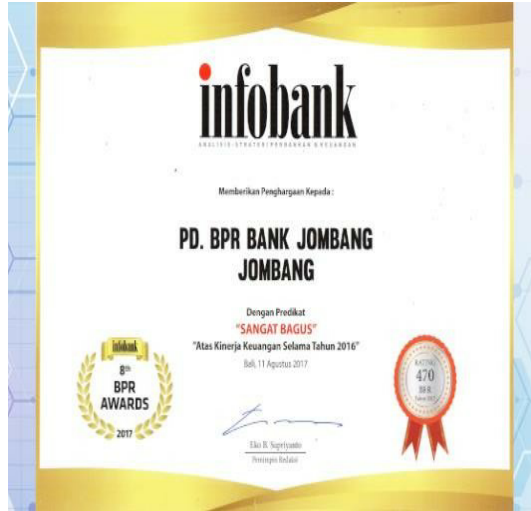
2.3.1 Penghargaan yang Diterima PD.BPR Bank Jombang

Gambar 2.2 penghargaan yang diterima PD. BPR Bank

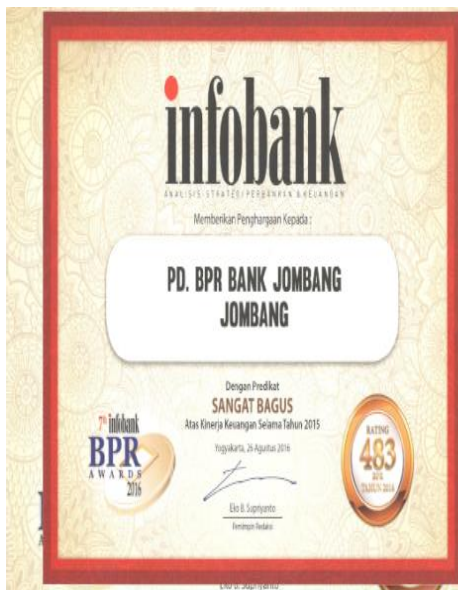
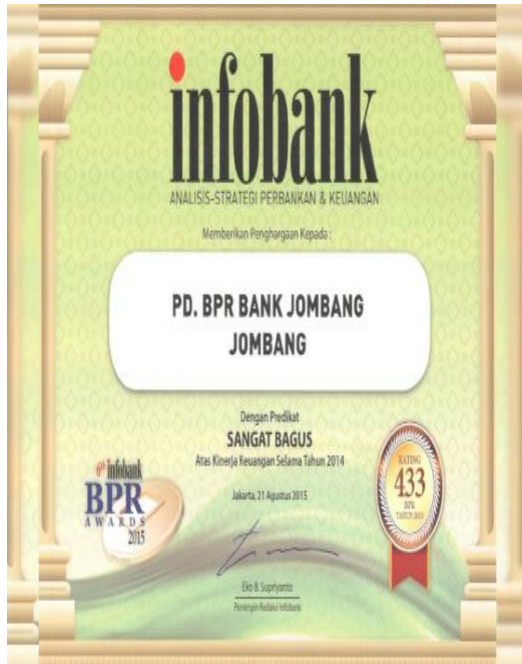


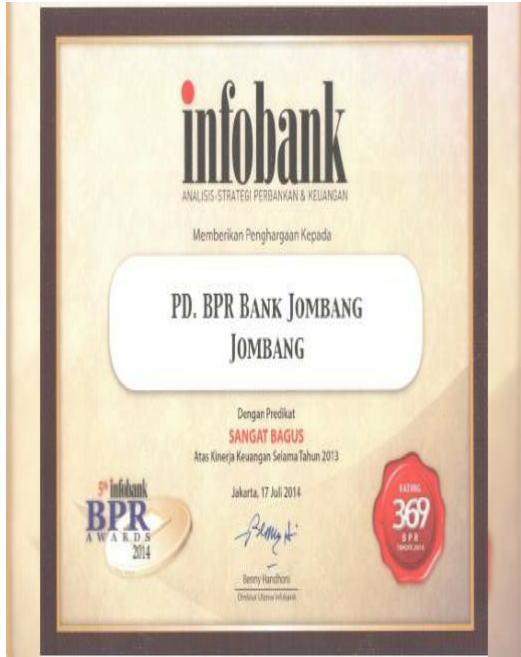
Jombang













BAB III

PELAKSANAAN KULIAH KERJA MAGANG

3.1 Pelaksanaan Kerja Yang Dilakukan Di Tempat Magang

Sistem magang keahlian PD. BPR Bank Jombang yang dilaksanakan mahasiswa STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG difokuskan pada bidang Marketing dan Sales Kredit wilayah Jombang.

Mahasiswa magang ditugaskan dibagian tersebut dengan harapan bahwa mahasiswa dapat mengetahui sistematika prosedur pemberian kredit serta bagaimana meminimalisir terjadinya resiko kredit macet khususnya pada dunia kerja perbankan , sehingga mahasiswa dapat lebih memahami bagaimana prosedur pemberian kredit dan meminimalisir terjadinya resiko kredit macet yang akan menjadikannya skill dalam dunia kerja kelak .

Kesalahan dalam penyaluran Kredit dapat memberikan dampak kerugian apalagi jika tidak diproses dengan baik. Hal itu dapat menyebabkan banyaknya jumlah kredit yang macet. Jika hal ini dialami oleh bank maka tingkat profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan , Kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan kredit, baik yang bersifat preventif maupun represif

Maka mahasiswa magang diarahkan untuk bagaimana menyalurkan kredit yang sesuai dengan prosedur serta analisa analisa yang digunakan untuk mendukung kelancaran kredit yang di salurkan di PD. BPR Bank Jombang .

3.2 Aspek yang Menjadi Topik Dalam Kajian Magang

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa magang pada PD. BPR Bank Jombang Tbk difokuskan kepada Pelayanan Nasabah karena PD. BPR Bank Jombang adalah sebuah lembaga yang bergerak dalam bidang Jasa Perbankan , Pelayanan nasabah sendiri adalah sebuah kegiatan untuk memberikan pelayanan kepada nasabah mengenai produk yang ditawarkan

kepada nasabah seperti pelayanan proses pengajuan kredit, konsultasi produk yang banyak dilakukan oleh *Costumer Service*.

Serta transaksi setor, tarik tunai dan transaksi lainnya yang dilakukan
Teller

Mahasiswa magang di PD. BPR Bank Jombang Tbk diberikan kesempatan untuk melakukan pelayanan nasabah sebagai berikut :

A. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari bahasa latin credere yang berarti kepercayaan. Kredit ialah kemampuan dalam melaksanakan pembelian atau mengadakan pinjaman dengan perjanjian bahwa pembayarannya dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati bersama.

Adapun pengertian kredit menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

1. Anwar

menyatakan bahwa kredit merupakan pemberian prestasi (jasa) dari pihak yang satu kepada pihak lain dan prestasinya akan dikembalikan lagi dalam jangka waktu tertentu beserta uang sebagai kontraprestasinya (balas jasa).

2. Hasibuan

Menjelaskan bahwa kredit ialah semua jenis pinjaman yang harus dibayar bersama bunganya oleh peminjam seperti perjanjian yang disepakati bersama.

3. Thomas Suyatno

Kredit ialah penyediaan uang yang bisa disamakan dengan tagihan-tagihannya sesuai persetujuan antara peminjam dan yang meminjamkan.

4. Kasmir

Kredit merupakan pembiayaan yang bisa berupa uang maupun tagihan yang nilainya dapat ditukar dengan uang.

5. Henry Dunning

Menyatakan bahwa kredit adalah saat dimana seseorang memberikan sebuah jasa atas perjanjian untuk pembayarannya.

6. Dr. Al-amin Ahmad

Kredit ialah membayar hutang yang dilakukan secara berangsur-

angsur pada tempo yang ditetapkan atau ditentukan.

7. Muljono

Kredit ialah kemampuan untuk melakukan pembelian atau melaksanakan suatu pinjaman dengan perjanjian untuk membayar dalam waktu yang ditentukan.

8. Mecleod Rivai dan Veithzal

Kredit merupakan penyerahan uang, jasa atau barang dari satu pihak kepada pihak lain atas dasar kepercayaan dengan perjanjian mampu atau dapat membayar pada tanggal yang sudah disepakati.

9. Undang – undang No 7 1998

Kredit merupakan penyediaan tagihan dan uang yang bisa disamakan berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lainnya dan mewajibkan peminjam untuk melunasi hutangnya dengan jumlah bunga, imbalan atau bagi hasilnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

10. Brymont P. Kent

Menurut Brymont P. Kent menyatakan bahwa kredit ialah hak untuk menerima pembayaran atau sebuah kewajiban dalam melakukan pembayaran pada waktu yang diminta atau pada waktu yang akan datang, dalam penyerahan suatu barang-barang pada waktu sekarang.

11. Rolling G. Thomas

Menurutnya Rolling G. Thomas menyatakan bahwa kredit ialah suatu kepercayaan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada waktu masa yang akan datang.

Didalam kredit sesuatu pasti sudah ada perjanjian atau kontrak didalamnya antar kedua belah pihak yang sudah disetujui bersama-sama.

12. Teguh Pudjo Muljono (2007)

Teguh Pudjo Muljono mendefinisikan bahwa kredit adalah “kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayarannya akan dilakukan pada suatu jangka waktu yang disepakati.

13. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11)
Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 (pasal 21 ayat 11) menyatakan kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

B. Jenis Kredit

Menurut Budi Untung (2000:5) dari segi lembaga pemberi-penerima kredit yang menyangkut struktur pelaksanaan kredit di Indonesia, maka jenis kredit dapat digolongkan menjadi sebagai berikut:

1. Kredit perbankan kepada masyarakat untuk kegiatan usaha, dan atau konsumsi. Kredit ini diberikan oleh bank pemerintah atau bank swasta kepada dunia usaha guna membiayai sebagian kebutuhan permodalan, dan atau kredit dari bank kepada individu untuk membiayai pembelian kebutuhan hidup yang berupa barang maupun jasa.
2. Kredit likuiditas, yaitu kredit yang diberikan oleh Bank Sentral kepada bank-bank yang beroperasi di Indonesia, yang selanjutnya digunakan sebagai dana untuk membiayai kegiatan perkreditannya. Kredit ini dilaksanakan oleh Bank Indonesia dalam rangka melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan Pasal 29 UU Bank Sentral Tahun 1968, yaitu memajukan urusan perkreditan dan sekaligus bertindak sebagai pengawas atas urusan kredit tersebut. Dengan demikian Bank Indonesia mempunyai wewenang untuk menetapkan batas-batas kuantitatif dan kualitatif di bidang perkreditan bagi perbankan yang ada
3. Kredit langsung. Kredit ini diberikan oleh Bank Indonesia kepada lembaga pemerintah, atau semi pemerintah. Misalnya Bank Indonesia memberikan kredit langsung kepada Bulog dalam rangka pelaksanaan program pengadaan pangan, atau pemberian kredit langsung kepada Pertamina, atau pihak ketiga lainnya.

Menurut Kasmir (2007:76-77) dalam praktiknya kredit yang ada di masyarakat terdiri dari beberapa jenis, begitu pula dengan pemberian fasilitas kredit oleh bank kepada masyarakat. Pemberian fasilitas kredit oleh bank dikelompokkan ke dalam jenis

yang masing-masing dilihat dari berbagai segi. Pembagian jenis ini ditujukan untuk mencapai sasaran atau tujuan tertentu mengingat setiap jenis usaha memiliki berbagai karakteristik tertentu.

Secara umum jenis-jenis kredit yang disalurkan oleh bank dan dilihat dari berbagai segi adalah:

1. Dilihat dari Segi Kegunaan

Maksud jenis kredit dilihat dari segi kegunaannya adalah untuk melihat penggunaan uang tersebut apakah untuk digunakan dalam kegiatan utama atau hanya kegiatan tambahan. Jika ditinjau dari segi kegunaan terdapat dua jenis kredit yaitu:

A Kredit investasi

Yaitu kredit yang biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru di mana masa pemakaiannya untuk suatu periode yang relative lebih lama dan biasanya kegunaan kredit ini adalah untuk kegiatan utama suatu perusahaan.

B Kredit Modal Kerja

Merupakan kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan. Kredit modal kerja merupakan kredit yang dicarikan untuk mendukung kredit investasi yang sudah ada.

2. Dilihat dari Segi Tujuan Kredit

Kredit jenis ini dilihat dari tujuan pemakaian suatu kredit, apakah bertujuan untuk diusahakan kembali atau dipakai untuk keperluan pribadi. Jenis kredit dilihat dari segi tujuan adalah:

A. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi. Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa. Artinya kredit ini digunakan untuk diusahakan sehingga menghasilkan suatu baik berupa barang maupun jasa.

B. Kredit Konsumtif

Merupakan kredit yang digunakan untuk dikonsumsi atau dipakai secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan atau dipakai oleh seseorang atau badan usaha.

C. Kredit Perdagangan

Kredit perdagangan merupakan kredit yang digunakan untuk kegiatan perdagangan dan biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut. Kredit ini sering diberikan kepada supplier atau agen-agen perdagangan yang

akan membeli barang dalam jumlah tertentu.

C. Prosedur Pemberian Kredit

Kredit merupakan salah satu produk yang ditawarkan di PD. BPR BANK JOMBANG yang berguna untuk pembiayaan nasabah yang membutuhkan tambahan modal atau lainnya, dengan syarat memiliki suatu usaha dan memiliki sesuatu yang dapat dijaminkan atau yang disebut dengan agunan. Prosedur pengajuan kredit meliputi :

1. Menjelaskan tentang persyaratan untuk pengajuan pinjaman serta menginformasikan data yang perlu di lengkapi terlebih dahulu kepada nasabah untuk di kumpulkan terlebih dahulu , untuk dokumen – dokumen yang di butuhkan yaitu KTP Suami Istri , KK , Surat Nikah , Jaminan
2. Setelah dokumen lengkap di kumpulkan di lanjutkan ke proses BI Checking atau IDBI dengan cara menginput no Nomor Induk Kewarganegaraan Calon Debitur yang di dapatkan dari mencocokkan antara KTP KK Serta Surat Nikah , prosedur ini dilakukan guna untuk mengetahui history atau riwayat pinjaman kredit yang pernah dilakukan Calon Debitur , selain itu kita juga akan mendapatkan informasi mengenai dimana pinjaman yang aktif saat ini , berapa total pinjaman yang pernah di ambil calon debitur , dimana saja pernah melakukan peminjaman , serta kelancaraan pembayaran angsuran di tempat sebelumnya
3. Menganalisa hasil BI Checking atau IDBI Calon Debitur serta pasangan yang telah keluar , data keluar paling cepat H+1 setelah penginputan dan paling lambat H+3 setelah
4. Apabila hasil BI Checking atau IDBI Bagus serta lancar maka yang selanjutnya dilakukan adalah verifikasi lingkungan tempat tinggal maupun tempat usaha Calon Debitur dengan cara menanyakan atau melakukan konfirmasi kepada orang orang yang berada dekat lokasi³⁰

tersebut , hal hal yang ditanyakan atau dikonfirmasi meliputi kebenaran alamat tempat tinggal , kebenaran kepemilikan usaha serta jaminan , bagaimana karakter calon debitur apakah yang bersangkutan terdapat permasalahan di daerah sekitar atau tidak .

5. Setelah itu datang ke tempat tinggal maupun tempat usaha calon debitur untuk bertemu langsung dengan yang bersangkutan , disini hal yang dilakukan adalah menanyakan berapa pinjaman yang akan dilakukan bagaimana usaha nya dijalankan , keuntungan yang di hasilkan selama satu bulan ,melihat jaminan yang akan dijadikan angunan , serta meminta untuk mengisi formulir aplikasi pengajuan kredit , dalam kunjungan ini secara otomatis kita akan mengetahui pula bagaimana karakter calon debitur tersebut
6. Menganalisa dari hasil verifikasi serta kunjungan berapakah kredit yang layak diberikan kepada calon debitur.
7. Memberikan dokumen – dokumen kepada branch manager untuk melakukan On The Spot (OTS) , pada proses ini branch manager akan menganalisa pula hasil hasil dari verifikasi sebelumnya dilakukan petugas marketing , jaminan yang digunakan , history pinjaman dll
8. Melakukan OTS Dengan Branch Manager ke tempat tinggal maupun tempat usaha calon debitur , pada proses ini bagian marketing memotret branch manager dengan calon debitur di tempat tinggal , tempat usaha , serta jaminan .
9. Setelah itu mencetak foto dokumentasi pada saat On The Spot (OTS) , membuat taksasi jaminan yang akan di angunkan di hari yang sama kemudian memberikan dokumen – dokumen beserta foto ots dan taksasi jaminan kepada Branch Manager kembali

10. Apabila pinjaman di setujui branch manager akan memberikan disposisi persetujuan kredit mulai dari limit jangka waktu dll, kemudian dokumen diserahkan kepada bagian kredit analis untuk scoring
11. Menginformasikan kepada calon debitur bahwa pengajuan telah di setujui , meminta nasabah untuk membuat surat keterangan usaha dari desa untuk dilampirkan serta npwp (apabila kredit diatas 25jt)
12. Pencairan

3.3 Hambatan Yang Dihadapi

3.3.1. Kendala Yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit

Adapun beberapa temuan yang berada dilapangan ketika melaksanakan kuliah kerja magang sesuai dengan tugas yang diberikan oleh PD BPR Bank Jombang, antara lain adalah Kredit Bermasalah / kredit macet serta resiko pemberian kredit yang akan terjadi

Aktivitas bank yang paling besar berkaitan erat dengan kegiatan perkreditan. Kegiatan perkreditan Bank mencapai 70%-80% dari seluruh kegiatan bank. Sebagaimana umumnya negara berkembang, di Indonesia sumber pembiayaan dunia usaha masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi

Dalam dunia perbankan terdapat istilah Kredit Bermasalah. Kredit bermasalah dapat diukur dari kualitas kredit. Oleh sebab itu Bank harus berhati-hati dalam memberikan kredit. Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Debitur yang melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga tidak melewati batas yang telah ditentukan, maka kualitas kredit nasabah tersebut digolongkan lancar. Apabila ada debitur yang melakukan pembayaran pokok dan

bunga kredit melebihi tenggang waktu yang ditentukan, maka akan terjadi penurunan kualitas kredit. Kemungkinan risiko yang muncul tersebut membutuhkan pengamanan kredit, baik yang bersifat preventif maupun represif. Oleh sebab itu Bank harus meningkatkan kualitas pengamanan kredit. Pihak Bank harus berhati-hati dan selektif memberikan kredit kepada nasabah

Kesalahan dalam penyaluran Kredit lebih merugikan lagi jika tidak diproses dengan baik. Hal itu dapat menyebabkan banyaknya jumlah kredit yang macet. Jika hal ini dialami oleh bank maka tingkat profitabilitas bank tersebut akan mengalami penurunan dan ini akan berdampak pada citra perbankan itu sendiri di kalangan masyarakat. Besarnya jumlah kredit yang disalurkan akan menentukan keuntungan yang diperoleh. Akan tetapi tidak berarti bahwa jumlah kredit yang disalurkan besar akan memberikan keuntungan yang besar pula. Dan hal ini akan berdampak pada tingkat Non Performing Loan perbankan. Untuk itulah perlu adanya kebijakan pemberian kredit yang tepat dan efektif yang diterapkan perbankan agar tingkat kredit bermasalah dapat berkurang.

Pertimbangan pemberian kredit, setiap bank haruslah mendapatkan keyakinan bahwa kredit tersebut harus benar-benar dapat dimanfaatkan oleh debitur dan bisa dikembalikan tepat pada waktunya. Kredit yang diberikan merupakan alokasi dari dana-dana bank yang memiliki tingkat resiko yang tinggi dibandingkan dengan aktiva lainnya. Ada kemungkinan kredit yang diberikan kepada nasabah tidak dapat tertagih sehingga menimbulkan tunggakan kredit pada perusahaan, oleh sebab itu diperlukan prosedur yang efisien sehingga mencapai tingkat keuntungan yang optimal bagi bank sesuai dengan tingkat risikonya

3.3.2. Cara Mengatasi Kendala

1 Salah satu hal yang dapat dilakukan oleh Bank adalah penerapan penilaian analisa resiko kredit secara kualitatif yaitu 5C kredit yang terdiri dari Character, Capital, Capacity, Condition, dan Collateral. Bagi bank, debitur yang memenuhi semua prinsip 5C adalah nasabah yang layak untuk mendapatkan kredit. Di mana ketika bank melihat adanya calon debitur yang memiliki karakter yang kuat, memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman, memiliki jaminan, modal yang kuat, dan kondisi perekonomian yang aman bagaikan mutiara bagi Bank. Prinsip 5C ini juga digunakan untuk melihat bagaimana kredibilitas calon debitur ke depannya. Dengan dilakukannya analisa kualitatif resiko kredit tersebut maka kemungkinan kredit yang berkualitas seharusnya bisa dengan pasti didapatkan . sehingga kualitas kredit pun terjaga. Berikut untuk teori analisa kualitatif kredit :

a. *Character*

Suatu keyakinan bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan kredit benar-benar dapat dipercaya, hal ini tercermin dari latar belakang si nasabah baik dari pekerjaan maupun yang bersifat pribadi seperti: gaya hidup, keadaan keluarga dsbnya. Ini semua ukuran "kemauan" membayar.

b. *Capacity*

Capacity dilakukan dengan cara melihat nasabah dalam hal kemampuannya dalam bidang bisnis yang dihubungkan dengan pendidikannya. Kemampuan bisnis ini diukur dengan kemampuan nasabah dalam memahami tentang ketentuan-ketentuan bisnis oleh pemerintah dan kemampuannya dalam menjalankan usahanya selama ini. Dengan melihat *Capacity*, maka pada akhirnya akan terlihat "kemampuannya" dalam mengembalikan kredit yang telah disalurkan.

c. *Capital*

Capital/Untuk melihat penggunaan modal apakah efektif, dilihat laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) dengan melakukan pengukuran seperti dari segi likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan ukuran lainnya. Capital juga harus dilihat dari sumber mana saja modal yang dipergunakan nasabah dalam menjalankan usahanya.

d. *Collateral*

Collateral Merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jika terjadi suatu masalah jaminan tersebut kuat untuk jaminan bagi bank atas kredit yang diberikan.

e. *Condition*

Dalam menilai kredit hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi dan politik sekarang dan dimasa yang akan datang sesuai sektor masing-masing, serta prospek usaha dari sektor yang dijalankan oleh nasabah. Penilaian prospek bidang usaha yang dibiayai hendaknya benar-benar memiliki prospek yang baik, sehingga kemungkinan kredit itu bermasalah

Menurut Kasmir (2007:104) character (karakter) adalah sifat atau watak yang dimiliki oleh calon debitur. Tujuan penilaian karakter adalah untuk memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak calon debitur benar-benar dapat dipercaya. Capital (Modal) juga penting dalam penilaian calon debitur. Modal yang dimaksudkan disini adalah permodalan awal usaha yang dimiliki oleh calon debitur. Bank tidak akan membiayai usaha debitur 100%. Artinya setiap calon debitur yang mengajukan amprahan kredit, maka setidaknya calon debitur tersebut memiliki modal sendiri dalam usahanya.

Capacity (kapasitas) usaha yang dimiliki calon debitur harus dinilai apakah mampu untuk berkembang, sehingga mampu

melunasi kewajibannya. Condition (Kondisi) perekonomian, politik, sosial, dan budaya juga patut menjadi pertimbangan terkait dengan jenis usaha calon debitur. Jika perekonomian sedang tumbuh pesat, dan usaha calon debitur masuk dalam kategori pertumbuhan, maka akan lebih mudah untuk diberikan kredit, dan yang terakhir yang tidak kalah pentingnya adalah Collateral (Agunan/Jaminan) yang dimiliki debitur/calon debitur. Jaminan hendaknya melebihi jumlah kredit yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahan dan kesempurnaannya, sehingga jika terjadi suatu masalah, maka jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin. Agunan sangat penting karena menjadi second way out apabila terjadi masalah pada kredit debitur

- 2 Untuk kredit yang sudah terealisasi serta kualitas kredit agak tidak bagus maka akan dilakukan penagihan dengan cara menghubungi yang bersangkutan atau dengan cara mendatangi tempat tinggal debitur , apabila masih memungkinkan untuk kredit debitur disarankan untuk memindahkan ke tempat lain , apabila kredit tetap tidak terbayarkan maka jalan yang paling terakhir adalah dengan penjualan jaminan / lelang

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari hasil pengamatan dalam 30 hari jam kerja dari (08 Oktober – 19 November) pada PD. BPR Bank Jombang dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan umum pada PD. BPR Bank Jombang adalah jasa Perbankan yang meliputi funding serta lending
2. Dalam penyaluran kredit terdapat control yang dilakukan oleh 3 bagian yaitu marketing , kredit analis serta branch manager
3. Terdapat resiko dalam pemberian kredit yang apabila penyalurannya tidak sesuai dengan prosedur dan analisa tidak dijalankan dapat menimbulkan kerugian pada bank
4. Resiko kredit tidak dapat dihilangkan namun dapat di minimalisir agar tidak terjadi dengan melakukan analisa kualitatif kredit , melakukan verifikasi lingkungan.

4.2 Saran

1. Mempertahankan kualitas pelayanan kepada debitur PD. BPR Bank Jombang agar nasabah tetap merasa nyaman serta puas ketika bertransaksi.
2. Meningkatkan kemudahan dan kenyamanan nasabah untuk menjaga loyalitas perusahaan sehingga dapat memajukan perusahaan.
3. Untuk petugas marketing selalu melakukan verifikasi lingkungan dan analisa kualitatif kredit , yang diharapkan akan bisa meminimalisir terjadinya kerugian yang akan di tanggung oleh perusahaan karena adanya kredit bermasalah.

DAFTAR PUSTAKA

Kasmir. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Pustaka
Media. Kasmir.2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT.
RajaGrafindo
Persada

[http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-kredit-fungsi-unsur-
macam.html](http://www.sarjanaku.com/2012/12/pengertian-kredit-fungsi-unsur-macam.html) <http://eprints.polsri.ac.id/2994/3/BAB%20II.pdf>

Jombang, B. (2011). Dewan Direksi. Dipetik April 4, 2019, dari Direksi:
<http://www.bankjombang.com/direksi/>

Jombang, P. B. (2018). PD.BPR Bank Jombang. Diambil kembali dari
Linked in: <http://id.linkedin.com/company/pd-bpr-bank-jombang>

Virdausy, O. Z. (2017). evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal
PD BPR Bank Jombang dalam Efektifitas Pemberian Kredit. Diambil
kembali dari <http://etheses.uin-malang.ac.id/5978/1/12520022.pdf>

Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa



Lampiran 1 Formulir Kegiatan Harian Mahasiswa

FORMULIR KEGIATAN HARIAN MAHASISWA

Nama : Mirta Amaliya
 Nim : 1862002
 Prodi : KS 2 Akuntansi 2018
 Tempat KKM : PD. BPR BANK JOMBANG Cabang Perak
 Bagian/ Bidang : Admin

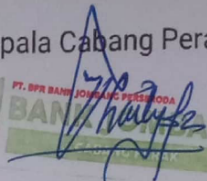

NO.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan pendamping
1	8/11/2021	Menata data piutang Scan PK. Dan SKMHT Debitur Input sidak debitur	
2	9/10/2021	LIBUR	
3	10/10/2021	LIBUR	
4	11/10/2021	Scan PK. Dan SKMHT Debitur Mendata berkas skhmht dan apht	
5	12/10/2021	Mengarsipkan jaminan debitur scan berkas debitur	
6	13/10/2022	menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur Mencatat kebuku pengambilan dan penerimaan skmht	
7	14/10/2021	input data debitur baru dan lama mengarsipkan jaminan debitur	
8	15/10/2021	cek skmht dan apht menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur Scan PK. Dan SKMHT Debitur	
9	16/10/2021	LIBUR	
10	17/10/2022	LIBUR	
11	18/10/2021	input jaminan/ agunan debitur Mengarsipkan jaminan debitur input no brangkas	
12	19/10/2021	sosialisasi di pertemuan guru TK Sekecamatan perak	
13	20/10/2021	LIBUR	
14	21/10/2021	Scan PK. Dan SKMHT Debitur rapat undian arisan scoopy	
15	22/10/2021	senam pagi jam 6 istighosa jumat legi scan berkas debitur mengarsipkan berkas debitur	
16	23/10/2021	LIBUR	
17	24/10/2021	LIBUR	

18	25/10/2021	Mengarsipkan jaminan debitur input jaminan/ agunan debitur	PT
19	26/10/2021	menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur	PT
20	27/10/2021	menghitung uang bansos Mengarsipkan jaminan debitur menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur	PT
21	28/10/2021	Scan PK. Dan SKMHT Debitur menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur	PT
22	29/10/2021	mengarsipkan berkas debitur input jaminan/ agunan debitur Mengarsipkan jaminan debitur	PT
23	30/10/2021	LIBUR	
24	31/10/2021	LIBUR	
25	1/11/2021	mendata agunan atau jaminan sertifikasi debitur scan berkas debitur menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur	PT
26	2/11/2021	mendata agunan atau jaminan sertifikasi debitur Scan PK. Dan SKMHT Debitur Cek berkas debitur pinjaman tinggi buat persiapan ojk mengarsipkan berkas debitur	PT
27	3/11/2021	menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur scan shm debitur	PT
28	4/11/2021	Scan PK. Dan SKMHT Debitur	PT
29	5/11/2021	mendata agunan atau jaminan sertifikasi debitur mengarsipkan jaminan debitur	PT
30	6/11/2021	LIBUR	
31	7/11/2021	LIBUR	
32	8/11/2021	mendata dan engurutkan pk berdasarkan tanggal Mengarsipkan jaminan debitur fc berkas nasabah	PT
32	9/11/2021	scan skmht dan pk fc berkas nasabah menggabungkan file berkas, pk,dan skmht milik debitur menulis surat permohonan krdit nasabah	PT
33	10/11/2021	scan skmht dan pk mendata berkas skmht	PT
34	11/11/2021	scan skmht dan pk	PT
35	12/11/2021	mengarsipkan agunan tabungan debitur	PT
36	13/11/2021	LIBUR	
37	14/11/2021	LIBUR	
38	15/11/2021	pick up tabungan di mi muhidin perak dan mts wahidin perak mengarsipkan agunan tabungan debitur scan skmht dan pk mengelola dokumen transaksi	PT
39	16/11/2021	mengarsipkan agunan tabungan debitur	PT

		fc berkas nasabah	
		pick up tabungan nasabah di puskesmas perak	
41	18/11/2021	input data shm debitur	 PT. BPR BANK JOMBANG PERSERO DA
		mengarsipkan laporan transaksi	
42	19/11/2021	scan skmht dan pk	 PT. BPR BANK JOMBANG PERSERO DA
		fc shm	


Jombang, 19 November 2021

Kepala Cabang Perak

(Nur Laili Zakiyah, S.E.)

Lampiran 2 Surat Keterangan Telah Melakukan Magang

 **PT. BPR
BANK JOMBANG**
Bank Milik PEMKAB Jombang

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : **SANTOSO, SE**
Jabatan : **Kasie SDM & Umum PT. BPR BANK JOMBANG**
Alamat : **Jl. Wahid Hasyim No.26 Jombang**

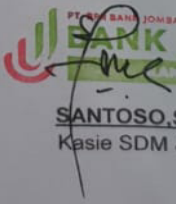
Menerangkan bahwa :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Mirta Amaliya	1862002	Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan Program Kuliah Kerja Magang dikantor PT BPR Bank Jombang Perseroda mulai tanggal 08 Oktober sampai dengan 19 November 2021.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat di gunakan sebagaimana semestinya .

Jombang, 13 Desember 2021
PT. BPR BANK JOMBANG


SANTOSO, SE
Kasie SDM & Umum

PT. BPR BANK JOMBANG PERSERODA
KANTOR PUSAT
Jl. KH. Wahid Hasyim No. 26 Jombang
Jawa Timur | Kodepos 61411

Telp. (0321) 870797
Fax. (0321) 854320

Website: www.bankjombang.co.id
Email: info@bankjombang.co.id

Lampiran 4 Formulir Penilaian Pendamping Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA
PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B)
PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471
 Email : info@stiedewantara.ac.id website: www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA
STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Mirta Amaliya
 NIM : 1862002
 Program Studi : KS-2 Akuntansi 2018
 Tempat Magang : PD. BPR BANK JOMBANG Cabang Perak
 Alamat Tempat Magang : Jl. Raya Perak No.225 Perak Sembung Jombang
 Bagian/Bidang : Administrasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai (0 - 100)
1.	Disiplin kerja	90
2.	Kerjasama dalam tim/hubungan dengan rekan kerja	90
3.	Sikap, etika dan tingkah laku saat bekerja	90
4.	Kreativitas dan ketrampilan	90
5.	Kemampuan mengaplikasikan pengetahuan akademis dalam pekerjaan	85
6.	Kemampuan menyesuaikan diri dalam pekerjaan dan lingkungan kerja	90
7.	Kemampuan berkomunikasi	85
8.	Produktivitas Kerja*	85
Jumlah		
Nilai Rata-Rata		

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

*Peserta magang menghasilkan produk/ karya

Catatan:

.....
 Pendamping Lapangan/Pejabat Penilai**,
 PT. BPR BANK JOMBANG PERAK

(.....)

** dituliskan nama pejabat penilai disertai tanda tangan dan stempel perusahaan/instansi

Lampiran 4 Formulir Penilaian Dosen Pendamping Lapangan



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PGRI DEWANTARA

PROGRAM STUDI – AKUNTANSI (B) PROGRAM STUDI – MANAJEMEN (B)

Jl. Prof. Moh yamin No.77 Telp. 0321-865180, Fax 0321-853807 Jombang 61471

Email : info@stiedewantara.ac.id website : www.stiedewantara.ac.id

PENILAIAN KULIAH KERJA MAGANG MAHASISWA STIE PGRI DEWANTARA JOMBANG

Nama : Mirta Amaliya
NIM : 1862002
Program Studi : Akuntansi
Tempat Magang : PD. BPR BANK JOMBANG CABANG PERAK
Alamat Tempat Magang : Jl Raya Perak No. 225 Perak Sembung Jombang
Bagian/Bidang : Administrasi

No.	Aspek Yang Dinilai	Nilai
1.	Keaktifan konsultasi	92
2.	Motivasi	92
3.	Pengetahuan tentang tugas di obyek KKM	92
4.	Tata Bahasa dan kerapihan laporan	92
5.	Kejelasan menyampaikan laporan	92
6.	Sistematika laporan	92
7.	Kemampuan mengidentifikasi masalah	92
8.	Kemampuan memberikan alternatif pemecahan masalah	92
TOTAL NILAI		
NILAI RATA-RATA		92

Catatan : Penilaian harap diisi dalam angka

Jombang, 28 Desember 2021

Dosen Pembimbing Lapangan

(Lilik Pujiati, SE, MSA)

Lampiran 5 Dokumentasi

